

Update Informasi Desa Jangka Panjang Melalui Pengadaan Nomor Rumah Di Desa Lereng Kuok, Kabupaten Kampar

Long-Term Village Information Update Through The Procurement Of House Numbers In Lereng Kuok Village, Kampar Regency

**Adianto¹, Aulia Aprilia², Jefrizal³, Saskia⁴, Sevina⁵, Najla Rizqa⁶, Santi⁷
M. Anugerah⁸, Rafly⁹, Bella¹⁰, Anggraini¹¹**

^{1,10,11} Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

^{2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

^{6,7} Fakultas Pertanian, Universitas Riau

^{8,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Riau

*Corresponding author: adianto@lecture.unri.ac.id

ABSTRAK

Desa Lereng merupakan hasil pemekaran dari Desa Merangin pada tahun 2007. Semakin banyaknya para pendatang yang bermukim di Desa Lereng, baik yang datang dari Wilayah Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan *update* informasi desa dengan melengkapi penomoran pada rumah warga, hal ini karena Desa Lereng termasuk desa baru yang sebelumnya belum pernah melakukan pengadaan nomor rumah. Metode kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: 1) Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa; 2) Mempersiapkan, mengumpulkan dan menganalisa berkas/dokumen yang berkaitan dengan informasi data warga; 3) Melakukan penyusunan data warga guna untuk mempermudah pembuatan stiker nomor rumah; 4) Menempelkan stiker nomor rumah. Hasil kegiatan ini memberikan kemudahan bagi warga terkait informasi desa jangka panjang. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meng-*update* informasi desa dengan memberikan penomoran pada setiap rumah warga.

Kata Kunci: *Pengadaan Nomor Rumah, Update, Informasi*

ABSTRACT

Lereng Village is a village expansion of Merangin Village in 2007. There are more and more migrants living in Lereng Village, both data from sub-districts, regencies, and provinces. The purpose of this activity is to update village information by completing the numbers on residents' homes, this is because Lereng Village is a new village that has never previously procured house numbers. The activity method is carried out in several stages, namely: 1) Holding meetings with Village officials; 2) Preparing, collecting and analyzing files /documents related to citizen data information; 3) Preparing citizen data to make it easier to make house number stickers; 4) Sticking the house number sticker. The results of this activity provide convenience for residents regarding village information. The conclusion of this activity is to update village information by providing numbering on each resident's house.

Keywords: *Procurement of House Numbers, Updates, Information*

PENDAHULUAN

Desa Lereng merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, hasil pemekaran dari Desa Merangin. Dahulu Desa Lereng merupakan sebuah nama Dusun yang ada di Desa Merangin, kemudian dibentuk menjadi sebuah desa pada tahun 2007. Dikarenakan seiring perkembangan zaman, luas wilayah dan perkembangan penduduk semakin pesat dan disertai dengan semakin banyaknya para pendatang yang bermukim di Desa Lereng, seperti dari wilayah kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi seperti Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, Jawa dan lainnya. Saat ini terhitung lebih kurang 2.514 penduduk yang sudah bermukim di Desa Lereng¹. Dibentuknya menjadi sebuah desa baru, sehingga penting bagi desa untuk melakukan perkembangan desa dengan mengupdate informasi desa.

Salah satu upaya mengoptimalkan informasi desa adalah dengan pengadaaan nomor rumah. Berdasarkan survey sederhana yang telah dilakukan, sejak dibentuknya desa hingga saat ini penomoran rumah di setiap rumah warga belum pernah dilakukan, hal ini menjadi kendala bagi masyarakat yang memerlukan informasi lengkap terkait alamat tempat tinggal mereka. Alamat adalah identitas dalam bentuk data tekstual yang

merupakan identitas suatu lokasi tertentu (Davis Jr. & Fonseca, 2007; Goldberg et al., 2007; UPU, 2012). Selain sebagai identitas suatu lokasi, alamat juga digunakan sebagai identitas penduduk, layanan kesehatan dan keamanan, perpajakan, pertanahan, pembangunan dan perbaikan kawasan kumuh (The World Bank, 2005).

Pengadaan nomor rumah warga saat ini sangat menjadi hal yang perlu diperhatikan, namun sayangnya masih belum ada aturan nasional terkait standarisasi penomoran rumah atau bangunan di Indonesia. Mengingat semakin majunya teknologi, menyebabkan terjadinya disrupsi di semua aspek kehidupan, terutama pada bidang ekonomi. Oleh karena itu keperluan standarisasi alamat harus disegerakan. Adapun aspek yang dapat ditingkatkan dengan adanya standarisasi alamat (Sutanta, et al, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Hukum

- a. Adanya kepastian hukum
- b. Memudahkan penegakan hukum
- c. Memudahkan pelaksanaan penataan ruang dan pengadaaan tanah
- d. Menciptakan ketertiban hukum
- e. Mencegah tindak pidana pencucian uang
- f. Bentuk mitigasi konflik dan sengketa tanah

2. Ekonomi

- a. Efisiensi di bidang ekonomi digital
- b. Kemudahan bagi wisatawan/pengunjung sebuah kota atau tempat

3. Pemerintahan

- a. Ketertiban administrasi wilayah
- b. Ketertiban administrasi kependudukan
- c. Adanya pelayanan publik yang lebih baik dan efisien

Alamat yang digunakan oleh masyarakat secara sadar atau tidak sadar hampir setiap hari diperlukan. Informasi alamat digunakan untuk berbagai keperluan, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Data alamat berguna untuk meningkatkan aksesibilitas penduduk menuju lokasi tertentu, memfasilitasi layanan pengiriman surat dan barang, kesehatan, pemadam kebakaran, dan layanan tagihan air, listrik dan telekomunikasi. Ketidakteraturan alamat menyebabkan alamat sulit dicari sehingga menyebabkan kerugian waktu yang cukup signifikan bagi petugas pos atau jasa ekspedisi.

Salah satu dampak dari pandemi *Covid-19* adalah meningkatkannya perubahan kebiasaan masyarakat yaitu tingginya jumlah pengguna platform *e-commerce* atau belanja online. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Desa Lereng disimpulkan bahwa keperluan akan nomor rumah ini sangat penting. Hal ini karena pasca

pandemi *covid-19* masyarakat lebih senang menggunakan media belanja online untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga pentingnya alamat lengkap bagi jasa ekspedisi yang berkerja sama dengan platform *e-commerce* untuk pengantaran barang ke rumah dengan tepat. Alamat digunakan setiap hari di dalam berbagai bidang, mulai dari administrasi kependudukan, pengiriman dokumen dan barang, pencarian rute dalam perjalanan, dan pelaporan kondisi kedaruratan. Alamat yang lengkap dan akurat merupakan hal yang sangat penting.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian di Desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Pertama, mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua RT guna membahas kebutuhan atau keluhan yang terjadi pada masyarakat yang perlu dilakukan sebuah rancangan pengembangan atau pembaharuan, serta melakukan perizinan pelaksanaan dan penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kedua, mempersiapkan, mengumpulkan dan mengolah berkas/dokumen yang berkaitan dengan informasi data warga. Ketiga, melakukan penyusunan data warga guna untuk mempermudah pembuatan stiker nomor rumah. Keempat, menempelkan stiker nomor rumah didampingi oleh ketua RT setiap Dusun.

Pemecahan permasalahan yang dilakukan dalam pengabdian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

Pertama, mengidentifikasi dan memahami tentang kondisi yang ada pada lokasi pengabdian tersebut dengan menyeluruh. Melakukan Analisa terkait permasalahan masyarakat desa, memahami aturan, pedoman dan faktor-faktor yang terjadi. Kedua, mengidentifikasi tentang kondisi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik hal-hal yang perlu adanya perkembangan dan perubahan yang mungkin dapat dicapai. Dimana akhirnya menimbulkan partisipasi dan antusias masyarakat sehingga perkembangan informasi desa yang unggul dapat terwujud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil bahwa Kepala Desa, Kepala Dusun dan Perangkat desa lainnya menginginkan adanya perkembangan informasi desa yang perlu di perbaharui sebagai sumber informasi jangka panjang bagi masyarakat. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang maupun jangka pendek bagi masyarakat desa untuk dapat memiliki informasi lengkap terkait alamat tempat tinggal mereka. Adapun proses yang dilakukan untuk kegiatan penempelan nomor rumah di Desa Lereng sebagai berikut:

a. Mengadakan pertemuan atau diskusi bersama perangkat desa

Forum diskusi yang dilakukan bersama Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua RT/RW di Kantor Desa

Lereng, untuk membahas hal-hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini serta membahas potensi apa yang dapat dikembangkan atau diperbaharui di Desa Lereng. Setelah diskusi tersebut, tim KKN mendapatkan hasil bahwa hal yang sangat dibutuhkan bagi Desa Lereng adalah melakukan update atau perbaharuan data informasi desa melalui pengadaan nomor rumah. Karena banyaknya keluhan dari masyarakat terkait informasi lengkap alamat tempat tinggal mereka.



Sumber: Pengabdian 2022

Gambar 1. Forum Diskusi bersama Perangkat Desa di Kantor Desa Lereng

b. Melakukan Pengolahan Data Warga yang ada di Desa Lereng

Berdasarkan hasil forum diskusi tersebut, tim KKN meminta data warga kepada pihak desa untuk diolah dan disusun ulang berdasarkan nomor urut serta RT dan RW pada setiap Dusun. Di Dusun Sungai Deras, data yang di dapatkan terdapat sebanyak 30 rumah di RT 01/RW 01, 25 rumah di RT 02/RW 01, 45 rumah di RT 01/RW 02, 45 rumah di RT 02/RW 02. Sedangkan di Dusun Lereng, data yang di dapatkan terdapat sebanyak 55 rumah di RT 01/RW 01, 65 rumah di RT 02/RW 01, 75 rumah di RT 01/RW 02, 40 rumah di

RT 02/RW 02, 85 rumah di RT 03/RW 02.

c. Merancang Desain Stiker Nomor Rumah

Pada tahapan ini tim KKN melakukan perancangan Desain Stiker rumah yang mencantumkan informasi berupa nomor rumah, RT/RW dan Dusun sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.



Sumber: Pengabdian 2022

Gambar 2. Gambar Desain Nomor Rumah di Desa Lereng

d. Mencetak dan Menyusun Stiker Nomor Rumah

Pada tahapan ini tim KKN mencetak stiker nomor rumah yang sudah didesain kemudian melakukan penyusunan nomor sesuai urutan, RT/RW dan Dusun agar mempermudah pada saat penempelan.



Sumber: Pengabdian 2022

Gambar 3. Proses penyusunan stiker nomor rumah yang sudah dicetak

Pada tahapan ini tim KKN mulai melakukan pemasangan stiker nomor rumah berdasarkan data yang didapatkan, didampingi oleh ketua RT dan warga setempat.



Sumber: Pengabdian 2022

Gambar 4. Proses Penempelan Nomor Rumah di salah satu rumah warga

SIMPULAN

Kegiatan ini mendapatkan respon positif dan antusias dari masyarakat di Desa Lereng. Tidak sedikit masyarakat yang turut membantu menyukseskan kegiatan ini berjalan dengan baik. Dengan adanya penomoran rumah ini, tim KKN mengharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bermanfaat untuk kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek bagi masyarakat maupun bagi perangkat desa. Hambatan selama kegiatan ini adalah ketersediaan tempat percetakan yang tidak ada di daerah tersebut sehingga proses pencetakan dilakukan di Pekanbaru.

Diharapkan bagi Desa Lereng ini dapat terus melakukan *update* informasi baik itu yang melibatkan data masyarakat dan informasi seputar Desa secara tersistem sehingga dapat menjadikan desa lebih unggul dan dikenal.

[sistance/whitePaperAdressingEn.pdf303](#) . [17 September 2020].

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Kampar, diolah dari Kecamatan Kuok dalam Angka 2020.

<https://kamparkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/40c68e4c9f6d21cad5c2f51e/kecamatan-kuok-dalam-angka-2020.html>

<https://kamparkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/40c68e4c9f6d21cad5c2f51e/kecamatan-kuok-dalam-angka-2020.html>

Davis Jr., C.A., & Fonseca, F. T. (2007). Assessing the certainty of locations produced by an address geocoding system. *GeoInformatica*, 11(1), 103–129. <https://doi.org/10.1007/s10707-006-0015-7>

Sutanta,*et al* (2020). *Standarisasi Alamat Di Indonesia: Kondisi, Urgensi, Dan Tantangannya*. Artikerl in Seminar Nasional Geomatika, Oktober. Universitas Gadjah Mada.

The World Bank. (2005). *Street Addressing and the Management of Cities*. The World Bank.

UPU. (2012). Addressing the world-An Address for Everyone. Cited in <http://www.upu.int/fileadmin/documentsFiles/activities/addressingAs>